

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat maka sebagai akhir dari hasil penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati terbukti berjalan dengan efektif dalam meningkatkan minat kunjungan masyarakat. Strategi ini dirancang secara terencana dan berkelanjutan dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budaya membaca, baik di lingkungan internal Bank Indonesia maupun di kalangan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan strategi komunikasi yakni mulai dari unsur komunikator, analisis kebutuhan khalayak, pesan, media serta efek untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Selain itu, strategi komunikasi ini juga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka, khususnya masyarakat Kota Cirebon, agar mereka semakin tertarik dan merasa terbantu dengan layanan yang tersedia di Perpustakaan Bank Indonesia Cirebon ini. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perpustakaan dalam memperkuat peran literasi sebagai salah satu fondasi pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan.
2. Hambatan dalam strategi komunikasi di perpustakaan terbagi menjadi hambatan eksternal dan internal. Hambatan eksternal berupa kurang meratanya penyebaran informasi kepada masyarakat tentang keberadaan dan layanan perpustakaan. Hambatan internal berupa sulitnya mengajak para pegawai untuk datang langsung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Untuk mengatasi hambatan

eksternal, dilakukan berbagai upaya seperti rutin memposting informasi layanan di Instagram, memberikan arahan melalui satpam kepada pengunjung, serta memasang poster di area strategis perpustakaan. Sementara itu, untuk mengatasi hambatan internal, dikembangkan program inovasi "Lokomotif", yaitu layanan gerobak dorong berisi buku yang rutin dibawa ke ruang-ruang pegawai setiap hari Selasa, sehingga pegawai dapat membaca dan meminjam buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

3. Faktor pendukung strategi komunikasi di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung jati terbukti efektif dalam menunjang keberhasilan program komunikasi yang dijalankan. Fasilitas yang lengkap dan memadai, kegiatan serta program yang terstruktur, kebijakan yang jelas, budaya organisasi yang mendukung, pelatihan sumber daya manusia, serta dukungan dari pimpinan dan pihak eksternal, semuanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penguatan literasi dan keterlibatan masyarakat.
4. Respon dan tanggapan yang muncul dapat dimaknai sebagai efek dari penerapan strategi komunikasi yang diterapkan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati. Peneliti membagi respon dan tanggapan tersebut menjadi tiga jenis, yaitu kognitif, afektif dan konatif. Secara kognitif, masyarakat telah memiliki kesadaran dan pemahaman tinggi tentang keberadaan, fungsi, dan layanan perpustakaan, mulai dari koleksi cetak hingga digital melalui aplikasi iBI Library, berkat konten informatif di Instagram dan TikTok. Secara afektif, pengunjung menunjukkan antusiasme, merasa nyaman dan senang berada di dalam perpustakaan karena suasana tenang, fasilitas memadai, dan pelayanan prima. Sedangkan secara konatif, masyarakat dan perpustakaan mengambil tindakan nyata berupa kolaborasi dengan instansi eksternal salah satu nya pada kegiatan kunjungan edukasi literasi dari sekolah-sekolah sehingga memperluas

jangkauan informasi layanan perpustakaan. Ketiga dimensi ini bersama-sama memperkuat strategi komunikasi perpustakaan dalam mencapai tujuan literasi dan informasi publik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikembangkan aplikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Strategi komunikasi cukup efektif untuk meningkatkan minat berkunjung masyarakat. Secara teoritis, temuan ini mendukung bahwa strategi komunikasi yang konsisten dan optimal berperan penting dalam membentuk perilaku masyarakat, khususnya dalam meningkatkan minat berkunjung ke perpustakaan. Hal ini memperkuat teori komunikasi bahwa pesan yang disampaikan secara terus-menerus dan tepat sasaran dapat memengaruhi sikap dan tindakan audiens. Semakin konsisten pemberian layanan, semakin efektif pula strategi komunikasi dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat di perpustakaan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan gambaran bagi lembaga Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengembangan layanan perpustakaan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas koleksi, penyusunan program literasi informasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan edukasi di lingkungan internal maupun eksternal lembaga.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu adanya tindak lanjut sehingga terdapat beberapa hal yang disarankan sebagai berikut:

1. Saran untuk Pihak Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati agar senantiasa untuk terus

mengembangkan layanan dan fasilitas perpustakaan secara berkelanjutan. Pengembangan ini dapat diwujudkan melalui berbagai inovasi yang relevan dengan kemajuan teknologi informasi, seperti digitalisasi koleksi, pengembangan aplikasi layanan berbasis digital, serta penyediaan fasilitas interaktif bagi pengunjung. Inovasi-inovasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi pemustaka, sehingga perpustakaan dapat mempertahankan stabilitas pengunjung serta menjadi salah satu pusat literasi utama yang diminati masyarakat Kota Cirebon dalam mencari referensi atau bahan bacaan.

2. Saran untuk Masyarakat Kota Cirebon diharapkan dapat lebih responsif dan sadar akan pentingnya budaya literasi di era modern ini. Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, kemampuan untuk terus memperluas wawasan melalui membaca menjadi sangat penting. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat tidak hanya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca, tetapi juga menjadikannya sebagai ruang belajar, diskusi, dan pengembangan diri yang berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji strategi komunikasi perpustakaan, disarankan agar dapat memperluas cakupan kajian teoritis yang digunakan sebagai landasan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya terbatas pada aspek strategi komunikasi, tetapi juga mencakup aspek layanan perpustakaan secara lebih mendalam, seperti kualitas layanan, kepuasan pemustaka, serta efektivitas program literasi yang dijalankan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.